

Fakultas Psikologi UMS Lahirkan Guru Besar

SOLO (KR) - Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) pecah telur yakni melahirkan guru besar pertama. Ia adalah Prof Taufiq Kasturi PhD yang sehari-harinya menjabat sebagai Wakil Rektor III Bidang Mahasiswa, Alumni dan Pengkaderan.



KR-Comarul Hadi

Prof Taufiq Kasturi

Hal yang menarik, ia merupakan alumni UMS, sehingga praktis pengukuhan Prof Taufiq menyemangati civitas akademika. Prof Taufiq dikukuhkan secara luring dan daring oleh Rektor UMS Prof Dr Sofyan Anif, Kamis (13/8). Ini untuk memenuhi protokol kesehatan karena banyak teman sejawat yang tersebar di berbagai perguruan tinggi.

Prof Taufiq menyampaikan orasi 'Psikologi Akhlaqul Karimah untuk Peningkatan Kualitas Diri, Keluarga dan Masyarakat'. "Saya menyampaikan pidato ini sebagai kontribusi Psikologi Islam terhadap peningkatan kualitas umat," katanya kepada wartawan, kemarin

Dijelaskan, konsep moral telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam diskusi mengenai pembangunan karakter bangsa. Konsep ini telah akrab di telinga masyarakat Indonesia. Diajarkan sejak di tingkat Kelompok Bermain (KB) hingga Perguruan Tinggi (PT) dengan berbagai variannya. (Qom)

PEMBUKAAN SEKOLAH DI ZONA HIJAU/KUNING

Keputusan Tetap di Tangan Tiap Pemda

JAKARTA (KR) - Surat Keputusan Bersama (SKB) empat menteri memberikan penyesuaian bagi daerah di zona kuning dan hijau untuk membuka kembali satuan pendidikan.

Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kemendikbud, Ainun Na'im dalam pertemuan telekonferensi mengungkapkan, hal tersebut merupakan kewenangan tiap pemerintah daerah (pemda).

"Keputusan tetap ada di pemda, kepala sekolah, komite sekolah dan orangtua. Namun, hal ini bukan merupakan kewajiban atau paksaan melainkan pilihan. Tentu berbagai prosedur dan protokol kesehatan harus tetap dijaga dan sekolah melaksanakan persiapan, sehingga kesehatan siswa tetap terjaga," kata Ainun Na'im di Jakarta, kemarin.

Pihaknya meminta pemda untuk mengawasi bagaimana perjalanan siswa dari rumah ke seko-

lah, proses pembelajaran di kelas dan jumlah siswa di kelas. Dengan adanya kebijakan relaksasi ini, diharapkan 43 persen peserta didik dan pendidik yang saat ini berada di zona kuning dan hijau bisa memulai pembelajaran tatap muka. Namun, untuk peserta didik dan pendidik yang berada di zona oranye dan merah harus tetap melaksanakan pembelajaran dari rumah.

Khusus bagi peserta didik pada jenjang SMK, lanjut Ainun, yang memerlukan pembelajaran praktik diizinkan untuk datang ke sekolah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Pembukaan kembali satuan pendidikan untuk pelaksanaan

tatap muka harus dilakukan secara bertahap. Untuk satuan pendidikan umum dari jenjang Sekolah Dasar (SD) hingga SMA dan SMK, tatap muka dilaksanakan dengan jumlah peserta didik sebanyak 30-50 persen dari kapasitas kelas. Sementara untuk Sekolah Luar Biasa (SLB) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)/Taman Kanak-kanak (TK) jumlah maksimal di dalam satu kelas sebanyak 5 peserta didik.

Untuk madrasah dan sekolah berasrama di zona hijau dan zona kuning dapat membuka asrama dan melakukan pembelajaran tatap muka sejak masa transisi.

Kapasitas asrama dengan jumlah peserta didik kurang dari atau sama dengan 100 orang pada masa transisi bulan pertama adalah 50 persen, bulan kedua 100 persen, kemudian terus dilanjutkan 100 persen pada masa kebiasaan

baru. Untuk kapasitas asrama dengan jumlah peserta didik lebih dari 100 orang, pada masa transisi bulan pertama 25 persen dan bulan kedua 50 persen, kemudian memasuki masa kebiasaan baru pada bulan ketiga 75 persen, dan bulan keempat 100 persen.

Ainun menuturkan, pengawasan yang ketat, baik dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan satuan tugas penanganan Covid-19 terus dilaksanakan untuk memantau perkembangan implementasi kebijakan ini.

"Kemendikbud, Kemendagri, Kemenag dan Kemenkes serta Satuan Tugas Penanganan Penyebaran Covid-19 terus melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Jika ada indikasi tidak aman atau zonanya berubah warna sekolah tersebut wajib ditutup," tegas Ainun. (Ati)

SD Muhammadiyah Inovatif Gelar Tahsin Virtual

MAGELANG (KR) - Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Inovatif Mertoyudan Kabupaten Magelang menyelenggarakan kegiatan tahsin, yakni pembelajaran membaca Alquran dengan tujuan agar mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas bacaannya.

Kepala SD Muhammadiyah Inovatif Mertoyudan, Samsul Hudha SPdI Kamis (13/8) mengatakan, mengingat saat ini masih dalam masa pandemi Coronavirus Disease (Covid-19), kegiatan ini menggunakan metode virtual, yakni tatap muka secara online, guru pembimbing memandu dari sekolah sedangkan para siswa menyimak dari rumah masing-masing.

"Dengan pembelajaran ini diharapkan para siswa sejak usia dini sudah memiliki bekal ilmu terkait tata cara membaca Alquran yang baik dan benar," katanya. Guru pembimbing kegiatan tersebut adalah Masruroh SPd

yang sehari-hari menjadi guru tahfidz di sekolah ini.

"Tahsin adalah kegiatan yang wajib diikuti seluruh siswa setiap hari Kamis. Sebelum masa pandemi Covid-19 ketika kegiatan belajar mengajar (KBM) masih normal, tahsin masuk dalam kurikulum muatan lokal (Mulok) jadi satu dengan pelajaran Baca Tulis Alquran (BTQ) yang dilakukan di kelas sebagaimana KBM mata pelajaran lainnya. Tetapi, sejak Covid-19, kegiatan tahsin dilakukan secara mandiri dengan metode *online live streaming*," ungkapnya.

Menurut Samsul Hudha yang juga Wakil Ketua Pimpinan Daerah (PD) Pemuda Muhammadiyah Kabupaten Magelang tersebut, beberapa waktu lalu sekolahnya juga melaksanakan upacara bendera secara virtual. Para guru hadir di sekolah sedangkan siswa mengikuti seluruh rangkaian upacara dari rumah masing-masing. (Bag)

UPN Pangkas UKT 2.247 Mahasiswa

SLEMAN (KR) - Sebanyak 2.247 mahasiswa UPN 'Veteran' Yogyakarta dari semua jenjang mendapat keringanan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan SPP pada tahun 2020 untuk mengurangi beban akibat pandemi virus Korona.

Mereka berasal dari program diploma, sarjana, magister dan doktor yang saat ini menempuh semester gasal Tahun Akademik 2020/2021. Keputusan ini tertuang pada surat pengumuman No 415/PENG/UN62/TM.01.-04/2020 tanggal 11 Agustus 2020 yang ditandatangani Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan, Dr Susanta.

"Dari jumlah tersebut sebanyak 1.316 mahasiswa mendapatkan keringanan pembayaran UKT sebesar 30-50 persen. Keringanan ini diberikan kepada mahasiswa yang tinggal mengambil mata kuliah kurang atau sama dengan 6 Satuan Kredit Semester (SKS)," ujar Susanta dalam keterangan resminya kepada KR, Rabu (12/8).

Sedangkan, 461 mahasiswa terdampak Covid-19 yang sedang menyelesaikan tugas akhir, skripsi, tesis dan disertasi juga mendapatkan pembebasan pembayaran UKT. "Ada 270 mahasiswa terdampak Covid-19 pada program sarjana dan diploma semester ganjil Tahun Akademik 2020/2021 mendapatkan penurunan, penundaan atau angsuran pembayaran UKT," jelasnya. (R-1)

AJUKAN DUA PROPOSAL Mahasiswa UMBY Lolos PHP2D Dikti

YOGYA (KR) - Proposal yang diajukan dua kelompok mahasiswa dari Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Agroindustri Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) dinyatakan lolos dalam Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) tahun 2020. Kedua proposal itu mengusung tema kearifan lokal masyarakat Sedayu Kabupaten Bantul sampai akhirnya dinyatakan lolos. Keberhasilan tersebut memotivasi UMBY untuk mengoptimalkan kualitas layanan kepada masyarakat.

"Mahasiswa UMBY semakin menunjukkan kemampuannya bersaing dengan kampus lain di tingkat nasional," kata Kepala Biro Kemahasiswaan dan Alumni UMBY Nur Fachmi Budi Setyawan, MPsi, Selasa (11/8) di kampus setempat Argomulyo.

Nur Fachmi mengatakan, dua proposal mahasiswa UMBY yang dinyatakan lolos berjudul 'Optimalisasi Wisata Jogja Youth Farming sebagai tempat edukasi guna mewujudkan kemandirian pangan di Desa Argomulyo Bantul yang diketuai Azmi Muhammad Sulhan. Proposal kedua berjudul 'Pengembangan Edukowisata melalui system Agroforestry sebagai multi problem solution di Desa Argorejo Sedayu Bantul' yang diketuai Hijab Ali Sojana. (Ria)

EKONOMI

Wahyoo Terima Pendanaan \$5 Juta



KR-Istimewa

Kadir Gunduz dan Peter Shearer.

YOGYA (KR) - Sebagai bagian dari ekosistem digital di Indonesia, Wahyoo mengumumkan penutupan putaran pendanaan Seri A senilai \$ 5 juta yang dipimpin Intudo Ventures dengan partisipasi dari Amatil X (Coca-Cola Amatil) dan sejumlah perusahaan lainnya. Wahyoo akan menggunakan hasil pendanaan ini untuk mempercepat ekspansi pasar dan menambah karyawan baru.

Peter Shearer, Pendiri dan CEO di Wahyoo mengatakan, Wahyoo membangun ekosistem digital Indonesia yang berfokus pada digitalisasi dan meningkatkan operasi bisnis warung makan dengan skala kecil dan menengah yang melayani populasi kelas pekerja di Indonesia. "Mitra warung makan ini juga dapat memperoleh penghasilan tambahan melalui iklan dan kemitraan merek dengan Wahyoo. Wahyoo saat ini menjangkau Wilayah Jadetabek dengan lebih dari 13.500 warung makan yang terdaftar sebagai mitra warung makan Wahyoo," jelasnya, Kamis (13/8). (Aha)

Honda Hadirkan Semarak Kemerdekaan

YOGYA (KR) - Menyemarakkan peringatan 75 Tahun Indonesia Mereka, Astra Motor Yogyakarta selaku Main Dealer sepeda motor Honda di wilayah DIY, Kedu dan Banyumas menghadirkan program spesial pemeliharaan sepeda motor Honda. Mengangkat tema Semarak Kemerdekaan di AHASS, program berlaku mulai 11-31 Agustus 2020 di seluruh jaringan bengkel resmi Honda, Astra Honda Authorized Service Station (AHASS).

"Beberapa program yang dapat dinikmati konsumen adalah paket 45 untuk membership injektor dan paket pembersihan CVT masing-masing seharga Rp 45.000. Paket veteran meliputi penggantian oli MPX, pembersihan injektor khusus motor Honda tahun rakitan di bawah 2013 seharga Rp 80.000," ungkap Technical Service Region Head Astra Motor Yogyakarta Hery Suryo Indratno, Kamis (13/8). Ada juga Paket 17, berupa paket servis lengkap, ganti oli SPX, pembersihan CVT dan pembersihan komponen injektor seharga Rp 170.000. (Awh)

Penyederhanaan Tarif Cukai, Angin Segar Emiten Besar

JAKARTA (KR) - Kementerian Keuangan melalui PMK No 77 Tahun 2020 mengumumkan pembahasan kembali penyederhanaan tarif cukai yang sempat dua kali mengalami penundaan sejak 2017.

Keputusan ini membawa angin segar bagi emiten-emiten besar di Indonesia, termasuk para calon investor yang tengah memantau nilai emiten atau tengah memutuskan untuk berbelanja emiten berkapitalisasi besar (*big caps*). Diperkirakan penyederhanaan layer cukai akan membuat pabrik Golongan II naik tingkat dan membayar cukai yang sama besarnya dengan para pendahulu. Erik Argasetya, Chief

Investment Officer perusahaan penasihat investasi independen Jagartha Adnesia, menyatakan, meskipun akan ada perusahaan Golongan II yang terpaksa naik golongan, mungkin bakal sulit bersaing dengan para pemain besar yang sudah lebih dulu menguasai pangsa pasar di Golongan I.

"Penyederhanaan tarif cukai lebih mendorong perusahaan Golongan II untuk naik kelasnya saja. Apakah mereka mampu

bertahan setelah naik ke I, harus diperhitungkan lagi," kata Erik.

Karena tentu akan ada penyesuaian harga jual dan itu akan sangat berpengaruh pada posisi perusahaan dalam menentukan strategi penjualan, distribusi sampai variasi produknya di market. Ro-

kok Golongan II yang naik kelas, boleh jadi akan mirip dengan merek Golongan I. Harga yang tipis sangat mungkin membuat konsumen yang selama ini mengonsumsi rokok murah beralih ke merek yang lebih mahal.

Consumer shifting ini akan membuat value emi-

ten tersebut makin atraktif bagi investor dalam dan luar negeri. "Bahkan, di Kuartal I-2020 ada emiten yang masih mencatatkan laba bersih meski kemudian menunjukkan tren menurun di pertengahan tahun karena pandemi Covid-19," tambah Erik. (San)

Info Bank Jateng

2020: MEMBANGUN SINERGI

Membidik Sosiokultural Masyarakat Jateng-DIY

SEMANGAT senafas dalam geliat bersama masyarakat Yogyakarta terus dibangun Bank Jateng. Misinya membantu kebutuhan masyarakat Jogja di bidang perbankan dan pelayanan lainnya dalam bentuk sinergi yang kohesif di antara sesama pelaku pasar. Semangat ini merupakan komitmen ketika membuka cabang Jogja, pada Januari 2018.

Semangat melayani masyarakat Jateng dan DIY menjadi misi terpenting dalam kinerja Bank Jateng.

Bagi Bank Jateng, Provinsi Jateng dan DIY secara sosiokultural lebih tepat disebut provinsi bersaudara, antara satu dan lain saling terkait. Pemisahannya hanya letak geografis. Sedangkan dari sisi budaya, adat istiadat, ekonomi dan pendidikan tiada pembeda.

Letak geografis yang berhimpitan juga menyebabkan nafas perekonomian kedua provinsi terasa menyatu. Misalnya suplai barang dan jasa yang diperdagangkan di Jogja sebagian besar dari Jateng. Seperti kain batik, pakaian jadi, hasil pertanian, perkebunan, peternakan serta komoditas lainnya.

Latar berikutnya, pemuda Jateng banyak yang menuntut ilmu di kota ini. Hasil survei Bank Jateng tahun 2017 menyebutkan sekitar 35 persen mahasiswa Jogja berasal dari Jateng. Maka Yogyakarta sebagai tempat nyaman untuk studi. Mereka menganggap Jogja sebagai tempat tinggal sendiri.

Atas kesamaan sosiokultural ini, Bank Jateng sengaja hadir di Jogja, ikut melayani kebutuhan perbankan masyarakat Jateng dan DIY. Tujuannya memudahkan masyarakat Jogja dan warga Jateng yang tinggal di Jogja bertransaksi setidaknya membuka



tabungan. Pelayanan berkantor di Jalan Prof Herman Yohanes Sagan. Bank Jateng bersyukur dapat hadir di Jogja, mengingat tidak semua perbankan berkesempatan.

Ditambah lagi, rata-rata Loan to Deposit Ratio perbankan di Yogyakarta masih di bawah 70 persen, hal ini menunjukkan, peluang bisnis perbankan di Yogyakarta masih terbuka lebar. Jogja memiliki daya tarik yang cukup besar dan potensinya sangat tinggi untuk pengembangan bisnis perbankan. Dibangunnya Bandara Yogyakarta International Airport juga berdampak positif bagi perbankan di kota budaya ini.

Potensi yang dapat dibidik dan dikembangkan oleh Cabang Yogyakarta antara lain melayani kebutuhan perbankan di sektor pendidikan beserta turunannya seperti bisnis kost, warung makan, laundry, termasuk sektor pariwisata, handcraft, dan lainnya.

Survei juga menunjukkan terdapat interaksi yang saling menguntungkan antara pedagang Jateng dan Yogyakarta dalam berbisnis. Interaksi positif tersebut sangat berdampak pada peningkatan perekonomian dan UMKM di kedua provinsi secara signifikan.

Bank Jateng berharap dapat bersaing secara sehat dengan bank-bank lain dari segi perkembangan teknologi seperti digital banking, ib bisnis, dan host to host terkait pembayaran kesehatan, pendidikan. Bank Jateng semakin kuat menerapkan teknologi tersebut untuk memudahkan pelayanan kepada nasabah.

(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto).